

PENGARUH METODE TANYA JAWAB PAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWAKELAS XI SMK SWASTA PARULIAN 2 MEDAN T.A 2022/2023

Oleh :

Maria Hotnawati Sitohang¹⁾
Meilianna Magdalena Simarmata²⁾

Selamat Karo-Karo³⁾

Elisabeth Sitepu⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3,4)}

E-mail :

mariahotnawatisitohang66@gmail.com¹⁾

meliannamagdalenasimarmata2@gmail.com²⁾

[selamatkaro@gmail.com](mailto:salamatkaro@gmail.com)³⁾

elisabethsitepu@gmail.com⁴⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the significant effect of the PAK Question and Answer Method on the Learning Outcomes of Class XI Students at SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023. This type of research is quantitative. The population of this research is all students of class XI SMK with a total of 102 students. The students came from class XI TKJ, namely Protestant Christian students with a total sample of 31 students. The instrument of this research is to use documents and questionnaires consisting of 30 items with answer choices (a, b, c, d). The questionnaire that had previously been tested was used first to determine its validity and reliability. The results of the analysis requirements test obtained data with normality and linear distribution, the data obtained from the Question and Answer Method and PAK learning outcomes data for Class XI SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023 were normally distributed and linear. Based on the tendency test, the PAK Question and Answer Method was found in the High Enough Category (48.3%). And the PAK learning outcomes were categorized as High (38.64%). based on the correlation test by consulting the value of $r_{count} = 12.65$ by consulting the value of $r_{table} 0.2913$. because $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($12.65 > 0.2913$) then this shows the influence of the Question and Answer Method on the learning outcomes of Class XI students at SMK Swasta Pullian 2 Medan. To test the significant level of the correlation, the t-test was carried out at a significant level of 5% $t_{count} = 8.25$ and $t_{table} = 1.66$. Because $t_{count} > t_{table}$ ($8.25 > 1.66$). this shows that there is a significant effect of the PAK Question and Answer Method on the Learning Outcomes of Class XI Students at SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023.

Keywords: PAK Question and Answer Method, Learning Outcomes.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Metode Tanya Jawab PAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023. Jenis Penelitian ini bentuk nya kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI SMK dengan Jumlah 102 siswa. Yang berasal dari siswa-siswi kelas XI TKJ yaitu siswa-siswi beragama Kristen Protestan dengan jumlah sampel 31 siswa. Instrument penelitian ini adalah menggunakan dokumen dan angket yang terdiri 30 item dengan pilihan jawaban (a,b,c,d). angket yang sebelumnya telah diuji cobakan digunakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Hasil uji persyaratan analisis diperoleh data berdistribusi normalitas dan linear diperoleh data Metode Tanya Jawab dan data hasil belajar PAK Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023 berdistribusi normal dan

linear. Berdasarkan uji kecenderungan diperoleh Metode Tanya Jawab PAK Kategori Cukuiip Tinggi (48,3%). dan hasil belajar PAK dikategorikan Tinggi (38,64%). berdasarkan uji kolerasi dengan mengkonsultasikan terhadap nilai $r_{hitung} = 12,65$ dengan mengkonsultasikan terhadap nilai $r_{tabel} = 0,2913$. karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($12,65 > 0,2913$) maka hal ini menunjukkan adanya Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta parulian 2 Medan. Untuk menguji taraf signifikan kolerasi tersebut di laksanakan dengan uji t pada taraf signifikan 5 % $t_{hitung} = 8,25$ dan $t_{tabel} = 1,66$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,25 > 1,66$). maka hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan Metode Tanya Jawab PAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023.

Kata Kunci: Metode Tanya Jawab Pak, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan Proses perkembangan belajar untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memahami dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar mempunyai akal budi, berkeadilan dan memiliki kecerdasan serta keahlian. Usaha yang dilakukan agar manusia mempunyai sikap yang berkeadilan, berakal budi, dalam pendidikan disesuaikan melalui sudut pandangan kehidupan pada setiap masyarakat tertentu. Pada prinsipnya pendidikan itu umum dipercaya tapi, pada hakekatnya banyak perbedaan disetiap masing-masing kebiasaan dikalangan tertentu. Mahumud Yunus mengemukakan pendapat (1998) bahwa “Pendidikan merupakan Upaya mempengaruhi seseorang agar penguasaan ilmu pengetahuan bertambah”. Frederich J. Mc Donald (2000) mengemukakan pendapat bahwa “Pendidikan adalah sebagai proses seseorang memperoleh sesuatu”. Menurut Herman H.Hort (19997) bahwa

“Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh setiap manusia dimana setiap prosesnya menyesuaikan perkembangan fisik, mental orang itu sendiri”.

Adapun beberapa pendapat diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan proses yang nyata dilakukan untuk mendidik dan memberikan hal baru lewat proses belajar-mengajar. Pendidikan juga sering disebut sebagai jendela menuju kesuksesan. Dalam pendidikan tentunya ada Hasil yang dicapai hasil itu disebut Hasil Belajar. Pada hakekatnya belajar itu tidak hanya mengerjakan tugas dan juga tidak untuk pengalaman. Tetapi Belajar merupakan tahapan yang terus menerus dilakukan dari berbagai aktivitas agar tercapainya tujuan. ada pun hal yang menyebabkan terjadinya proses belajar yaitu factor dari diri siswa dan faktor luar diri siswa. Di era sekarang ini hasil belajar siswa sangat menurun dimana siswa lupa belajar akibat teknologi sekarang, oleh sebab itu orang tua harus

memberikan pendampingan buat siswa dan orang tua harus membeikan pengawasan yang ketat.

Belajar sering sekali di artikan suatu proses yang alami dari tingkah laku, pengalaman pengalaman yang terjadi dalam kehidupan dan berkesinambungan membawa perubahan dalam diri. Pada umumnya proses belajar dalam pendidikan itu harus benar benar dapat diterima oleh siswa agar setiap siswa mendapatkan pembaharuan dari tingkah laku dan pengetahuannya.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) diterapkan sebagai mata pelajaran umum bagi siswa Kelas XI SMK S Parulian 2 Medan bertujuan agar dapat menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan iman kepercayaan bagi siswa. seperti yang tercantum dalam Undang-undang NO.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 37 ayat1 mewajibkan pendidikan Agama dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Melalui pendidikan Agama Kristen siswa-siswi jadi mengenal Yesus Kristus dan segala ciptaannya. Supaya kepercayaan mereka semakin kuat dan menjadikan Yesus Kristus pondasi yang kuat dalam kehidupan, memberi pengetahuan tentang Yesus Kristus agar siswa-siswi bisa meniru dan mempraktekkan dalam

kehidupan mereka. Agar terciptanya hasil belajar yang memuaskan adakalanya guru melakukan

pembelajaran secara tanya jawab antara guru dan siswa langsung atau disebut dengan metode dua arah . metode ini dilakukan agar lebih menarik minat belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu akan pelajaran agama kristen bagi siswa. metode tanya jawab ini telah banyak digunakan oleh Guru baik di dalam kurikulum KTSP maupun K.13. Namun, metode ini masih jauh dari kata sempurna. karena banyak nya kelemahan dari metode tanya jawab ini, salah satunya adalah siswa yang merasa takut jawaban yang diberikan tidak sesuai dan timbulnya rasa ketidakpercayaan dirinya. Padahal dengan mnggunakan metode tanya jawab ini diharapkan hasil belajar siswa lebih baik dimana siswa yang tidak percaya diri bisa menjadi percaya diri. Namun kenyataannya ini berlangsung dibanyak sekolah baik yang berstatus Negeri maupun Swasta. Kekurangan dari metode ini sering menjadi cela bagi siswa dan guru dalam meraih hasil belajar siswa yang memuaskan.

Dengan adanya metode tanya jawab ini kiranya dapat membantu siswa agar menjadi lebih baik supaya terciptanya hasil belajar yang memuaskan. Untuk itulah penulis hadir untuk meneliti,

memberikan solusi dan memperbaiki. Pada kesempatan ini penulis memilih Judul skripsi tentang Pengaruh Metode Tanya

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sudirman mengatakan bahwa Metode Tanya Jawab diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari Guru kepada siswa. Istarani juga mengemukakan pendapat bahwa metode tanya jawab diartikan sebagai cara yang ditempuh oleh seorang guru atau pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat aktif individual dengan mengakibatkan terjadinya komunikasi secara langsung yang bersifat two way traffic antara seorang Guru dengan siswa atau antar sesama siswa tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Sementara itu teknis kurikulum dinyatakan bahwa Metode Tanya Jawab adalah suatu cara mengajar atau menyajikan materi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk mengerti pelajaran tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa Metode Tanya Jawab adalah proses pembelajaran yang digunakan oleh seorang Guru agar perhatian siswa lebih focus, lebih berani mengeluarkan pendapat dan lebih memahami pelajaran yang disampaikan.

Jawab Pak Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023.

Ada banyak cara yang dapat diterapkan mengenai teknik mengajar yang baik, antara lain teknik bertanya. pertanyaan adalah pembangkit motivasi yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir. mengajukan pertanyaan dikelas tampaknya sebagai hal yang biasa dilakukan oleh para didik, namun seringkali tidak disadari bahwa pertanyaan yang diajukan di kelas sangat berpengaruh terhadap suasana pembelajaran. Maka dari itu keterampilan bertanya merupakan salah satu tahapan penting untuk menjadi pendidik yang efektif. Dalam mengajukan pertanyaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan yakni :

- 1) Kenali beberapa bentuk pertanyaan dan gunakan secara bervariasi.
- 2) Sesuaikan dengan pertanyaan dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- 3) Berikan jeda atau waktu sebelum menunjuk peserta didik menjawab pertanyaan.

Dengan melakukan ketiga hal tersebut diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan teratur. Dengan menggunakan metode

tanya jawab seorang pendidik akan mendorong siswanya untuk mencari dan mendapatkan jawaban yang tepat dan benar.. Proses yang dilakukan adalah dengan membaca, meneliti atau diskusi. membaca informasi dari berbagai sumber adalah satu teknik untuk menemukan jawaban.

Penyampaian metode ini dengan baik dan tepat, akan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan pertanyaan yang menarik dan mendorong keingintahuan siswa menjawab Dan sebaliknya pertanyaan dari siswa kepada guru.
- (2) Pertanyaan sebaiknya memiliki jawaban yang pasti dan berbagai variasi baik pertanyaan tertutup maupun yang terbuka.
- (3) Pertanyaan sebaiknya dilakukan dengan tata cara bertanya yang baik dan benar.
- (4) Jawaban dari pertanyaan pertanyaan itu sebaiknya merangkum setiap jawaban jawaban dari siswa lainnya.

Untuk menghindari penyimpangan dalam penggunaan Metode Tanya Jawab ini, penulis memaparkan beberapa langkah penggunaan metode Tanya jawab yang baik, yaitu :

- (1) Menentukan dan merangkum topik pembelajaran dalam bentuk khusus, jelas dan berpusat pada sikap dan perilaku siswa.
- (2) Menentukan alasan pemakaian metode jawab.
- (3) Merumuskan jawaban dari beberapa pendapat untuk menjaga agar tidak terjadinya penyimpangan.
- (4) Memberikan kesempatan bertanya bagi siswa.

Metode Tanya Jawab Menurut Alkitab

Dalam proses belajar dan mengajar seorang pengajar pastilah memiliki teknik penyampaian materi belajar tersendiri dalam melakukan pembelajarannya. Sama halnya yang dilakukan oleh Yesus Kristus ketika mengajar orang banyak, Yesus sendiri bukan sembarangan namun Dia juga menggunakan cara yang dapat diterima oleh banyak orang dan tidak hanya dengan satu metode saja namun ada beberapa metode yang digunakan agar banyak orang

dapat menerima dengan baik apa yang telah disampaikan.

Metode Tanya Jawab bukan hanya digunakan seorang guru PAK saja. namun, metode ini sudah terlebih dahulu digunakan oleh Yesus Kristus dalam mengajar atau menginjili orang banyak. Bahkan metode ini adalah metode paling tua dari semua metode yang ada. Menurut Alkitab metode tanya jawab adalah suatu sarana komunikasi langsung antara satu dengan lain. Yesus memberikan mereka pertanyaan supaya Yesus mengetahui jawaban mereka. itulah tujuan Yesus bersama-sama dengan murid-muridnya. bertanya dan terus mendidik mereka dengan sebuah pengajaran yang benar.

Yesus memberikan pertanyaan bukan saja mengetahui pertanyaan mereka tetapi juga menarik perhatian mereka. seperti dikatakan oleh J.M.Price: salah satu tujuan dalam pemakaian metode ini ialah untuk menarik perhatian seseorang. metode tanya jawab juga sangat membutuhkan keahlian dalam menyampaikan suatu pertanyaan yang tepat dan menarik agar murid dapat merespon pertanyaan tersebut dengan baik.

Tujuan Dan Teknik Metode Tanya Jawab

1) Tujuan Metode Tanya Jawab

Ada beberapa tujuan dari metode tanya jawab yang penulis simpulkan, yaitu:

- (1) Menilai atau mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang dipelajarinya.
- (2) Memberikan peluang kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru hal pelajaran yang belum dapat dipahaminya.
- (3) Mengapresiasikan dan memberikan perhatian kepada kompetensi belajar siswa.
- (4) Mendidik siswa untuk terampil menjawab dan berkomunikasi secara beraturan.

2) Teknik Metode Tanya Jawab

Setiap pembelajaran pasti diperlukan teknik agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan benar. Adapun teknik tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Memadukan beberapa tipe dan jenis pertanyaan
- (2) Mengaplikasikan pertanyaan agar saling berkaitan.
- (3) Memberikan pertanyaan yang sama dengan jenisnya sebelum berganti ke jenis pertanyaan yang berikutnya.

- (4) Membuat strategi pertanyaan agar menarik kesimpulan yang umum.
- (5) Menyimpulkan pendapat tentang suatu masalah dan mengembangkannya lebih terperinci.

Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tanya Jawab

1)Kelebihan Metode Tanya Jawab

Penulis akan bahas satu persatu mengenai kelebihan dan kekurangan metode Tanya jawab, berikut ini yang dapat penulis paparkan mengenai kelebihan dari metode tanya jawab yaitu:

- (1) Suasana belajar lebih bersemangat, karna siswa lebih aktif berpikir dan mengapresiasi pendapat mereka.
- (2) Membimbing siswa lebih percaya diri mengeluarkan pendapatnya secara argumentatif dan bertanggung jawab.
- (3) Membuat siswa memusatkan perhatian pada pelajaran, walaupun keadaan kelas akan sedikit kurang kondusif.
- (4) Memperkuat sikap positif dan daya tangkap siswa
- (5) Meningkatkan keterampilan serta semangat siswa dalam menjawab

dengan baik dan menghargai pendapat orang lain.

- (6) Mengetahui keberhasilan Guru mengajar melalui pemahaman siswanya terhadap pelajaran yang disampaikan.

2)Kekurangan Metode Tanya Jawab

Adapun beberapa kekurangan metode tanya jawab di antaranya adalah :

- (1) Waktu pengajaran lebih lama.
- (2) Menimbulkan banyak pendapat dan bisa menjadi penyimpangan-penyimpangan.
- (3) Siswa merasa kurang percaya diri terhadap jawabannya.
- (4) Pemahaman dan tingkat kemampuan berpikir membuat pertanyaan.

Indikator Metode Tanya Jawab

Indikator pembelajaran merupakan pemaparan kompetensi dasar secara keseluruhan,yang menunjukkan respon siswa terkait kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang Guru. Adapun indicator dari Metode Tanya jawab sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu bertanya tentang hal-hal yang belum dia mengerti
- 2) Siswa menguasai keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran.

- 3) Siswa berani mencoba dan berbuat hal baru yang berbau positif pada pelajaran.
- 4) Siswa memiliki perhatian besar terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
- 5) Supaya siswa memiliki keinginan dan sikap peduli terhadap konflik yang sedang terjadi.
- 6) meningkatkan dan melatih pola pikir siswa.
- 7) Agar memusatkan perhatian siswa kepada pembelajaran.

Selain ini juga Metode Tanya Jawab mempunyai pengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa

Dalam pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran timbal balik antara guru dengan siswa, saat materi pelajaran disampaikan oleh guru maka siswa memperhatikan dan memahami pelajaran. Teknik mengajar merupakan suatu tindakan yang digunakan oleh guru agar siswa lebih mudah mengerti materi yang disampaikan.

Pengertian PAK

Menurut pendapat E.G Homrighausen (2005;36) bahwa “PAK adalah pendidikan mengenai hal-hal mengenai kristen atau agama yang dipercayai oleh seseorang”. Menurut

Martin Luther PAK adalah pendidikan yang melibatkan warga jemaat untuk belajar secara teratur agar menyadari dosa mereka serta bersukacita dalam Firman Allah yang memerdekakan. Selanjutnya R.Boehkle mengatakan bahwa PAK adalah Pendidikan Agama Kristen yang sengaja untuk mengarahkan semua orang dari semua usia yang dipercayakan kepada pemelihara untuk menjawab pernyataan Allah dalam Yesus Kristus, Alkitab dan kehidupan gereja supaya mereka di bawah pimpinan Roh Kudus diperlengkapi untuk melayani Tuhan, keluarga, gereja, masyarakat dan dunia

Dari beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa PAK adalah sebuah pembelajaran tentang religius atau tentang Kristus yang didapat lewat seseorang Hamba Tuhan dan dibantu oleh Roh Kudus.

Tujuan PAK

Martin Luther mengatakan bahwa tujuan PAK adalah menyadarkan siswa dan orang tua tentang pengetahuan atau penyertaan Allah dalam kehidupan mereka. Dijelaskan juga oleh Enklaar (2005;36) bahwa tujuan PAK adalah sebagai berikut:

- 1) membimbing siswa menggunakan kebenaran tentang Alkitab itu untuk keselamatan seluruh hidupnya.

- 2) menuntun siswa kepada pengenalan yang sempurna mengenai Allah lewat Firman yang tertulis di Alkitab.
- 3) mendorong siswa agar melakukan kebenaran Firman Allah itu, supaya iman semakin kokoh.

PAK hadir sebagai pendamai terhadap kekacauan yang terjadi dalam setiap kehidupan manusia.

3. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Parulian 2 Medan, Jl.Garuda Raya No.45,Tegal sari Mandala II,kec.Medan Denai,Kota Medan, Sumatera utara 20226.Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023,Yaitu pada bulan Juli 2022.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Maka penelitian ini menjadi populasi adalah siswa kelas XI SMK Parulian 2 Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari tiga kelas yaitu TKJ 31 Orang,AKL 40 Orang dan OTKP 31 Orang. Dengan jumlah keseluruhan 102. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan Metode kuantitatif dan bersifat korelasional. yaitu mencari hubungan antara dua variabel yang akan dicari hubungannya.antara metode tanya

sebagai variabel yang mempengaruhi terhadap hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian dengan jumlah responden 31 orang, skor tertinggi 60 dan skor terendah 38 dengan rata-rata (M) = 51,774 dan standar deviasi (SD) = 3,8877. Distribusi frekuensi data ubahan intensitas Metode Tanya Jawab PAK (X) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Distribusi Frekuensi Data Ubahan Intensitas Metode Tanya Jawab (X)

N O	Rentan gan	Frekue nsi Observ asi	Frekuen si Obeserv asi	Kateg ori
1	58-60	2	6,44%	Sanga t Tinggi
2	54-57	6	19,32%	Tinggi
3	50-53	15	48,3%	Cukup tinggi
4	46-49	5	16,1%	Sedan g
5	42-45	2	6,44%	Renda h
6	38-41	1	3,22%	Sanga t Renda h

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan Metode Tanya Jawab Siswa Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 Medan dikategorikan cukup tinggi (48,3%).

a. Data Ubahan Intensitas Hasil Belajar PAK

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden 31 orang, dengan skoor tertinggi 57 dan skor

terendah 46, dengan rata-rata (M) = 52,097 dan Standar Deviasi (SD) = 3,166. Distribusi frekuensi data ubahan Hasil Belajar PAK (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Data

N O	Rentan gan	Frekue nsi Observ asi	Frekuen si Obeserv asi	Kateg ori
1	56-57	2	6,44%	Sanga t Tinggi
2	55-54	12	38,64%	Tinggi
3	52-53	6	19,32%	Cukup tinggi
4	50-51	3	9,66%	Sedan g
5	48-49	4	12,88%	Renda h
6	46-47	4	12,88%	Sanga t Renda h

Ubahan

Intensitas Hasil Belajar PAK (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 Medan dikategorikan tinggi (38,64%).

Tabel Kecenderungan Metode Tanya Jawab (X)

N o	Kelomp ok	F.Absol ute	F.Relati ve	Kateg ori
1	>55,9	2	6,44%	Sangat tinggi
2	54,3 s/d	18	57,96%	Tinggi

	56,6			
3	52,3 s/d 53,3	7	22,54%	Sedan g
4	51,14s/ d 54,3	2	6,44%	Renda h
5	< 47,8	2	6,44%	Sangat rendah
Jumlah		31	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 31 sampel pene

Tabel Kecenderungan Hasil Belajar PAK (Y)

N o	Kelomp ok	F.Absol ute	F.Relati ve	Kateg ori
1	>55,9	2	6,44%	Sangat Tinggi
2	51,3 s/d 55,9	20	64,4%	Tinggi
3	50,3 s/d 51,3	4	12,88%	Sedan g
4	46,7 s/d 46,7	4	12,88t %	Renda h
5	< 42,1	1	3,22%	Sangat rendah
Jumlah		31	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 31 sampel penelitian ternyata diperoleh untuk kategori cenderung tinggi 20 orang(64,44%),kategori sangat

tinggi 2 orang (6,44%), kategori sedang 4 orang (12,88%) dan kategori sangat rendah 1 orang (3,22%). Maka dengan demikian kecenderungan Metode Tanya Jawab di SMK Swasta Parulian 2 Medan 2022 dikategorikan sangat Tinggi.

Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis Metode Tanya Jawab (X) dengan Hasil Belajar (PAK) digunakan analisis korelasi dengan rumus product moment. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien Metode Tanya Jawab (X) dengan Hasil Belajar PAK (Y) diperoleh r_{xy} sebesar 3,677 dikonsultasikan terhadap tabel kritik moment pada taraf signifikan 5% dengan $N = 31$ di peroleh $r_{tabel} = 0,2913$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$). maka ($3,667 > 0,2913$). Hal ini menunjukkan bahwa ada nya Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar PAK Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023. Untuk mengujisignifikan kolerasi kedua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan uji statistic (uji t). berdasarkan hasil uji statistik (uji t) diperoleh ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($2,067 > 1,66$).maka hipotesis penelitian yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Metode Tanya Jawab dan Hasil Belajar PAK Sisa Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023 diterima kebenarannya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan “antara Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas XI SMK Swasta parulian 2 Medan T.A 2022/2023”. Hal ini menunjukkan bahwa metode tanya Jawab merupakan suatu strategi belajar yang perlu dilakukan oleh seorang Guru. Pengaruh antara metode tanya jawab terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh seorang Guru dengan siswa tentu akan menghasilkan suatu tujuan. Metode yang digunakan seorang Guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan kecerdasan siswa. Dengan hasil yang dicapai oleh siswa akan membuat seorang Guru mengetahui apakah pelajaran yang diajarkan kepada siswa dipahami, kurang dipahami atau sama sekali tidak dipahami.

Dengan Metode Tanya Jawab PAK yang dilakukan seorang guru pada proses pembelajaran di kelas tentu akan mendapatkan hasil belajar PAK yang baik, karena siswa dilatih untuk percaya diri dan aktif di dalam kelas. Oleh sebab itulah dapat dinyatakan bahwa Metode Tanya Jawab yang dilakukan oleh Guru akan meningkatkan Hasil Belajar PAK Siswa Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 medan.

5. SIMPULAN

1. Kecenderungan Metode Tanya Jawab yang dilakukan pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023 dikategorikan tinggi (57,96%).
2. Kecenderungan Hasil Belajar PAK Siswa Kelas XI SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023 dikategorikan tinggi ((64,44%).
3. Ada Pengaruh signifikan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas XI SMK Swasta parulian 2 Medan.berdasarkan hasil uji”t” diperoleh $t_{hitung} = 2,067$ dan $t_{tabel} = 1,66$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,067 > 1,66$) pada taraf signifikan 5%.
4. Dengan pendekatan kepada siswa maka akan melatih siswa untuk aktif, seorang guru harus memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya dan untuk mengutarakan pendapat dan seorang guru harus mampu memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai tingkat kemampuan siswa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab , 2006 Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta
- Saragih Albert, 2012. pengelolaan pembelajaran PAK
- Sudjana ,N,1998.metode belajar mengajar,Jakarta:Erlangga
- Frederich Donal,2007,pendidikan.Jakarta
- Arikunto,2013,prosedur penelitian
- Doni Koesoema,pendidikan,2010.jakarta ;Grasindo
- Larry p.Nuccid,2008.Hand book pendidikan.Jakarta
- Djamarah,2010,prestasi belajar.Jakarta :Rineka cipta
- Davidson,M. 2003.Smart and good high Schools,Jakarta, larispa
- Ensiklopedi Pendidikan, Jakarta
- Evan, tony. 1999. Teologi Allah. Jakarta : gandum ma
- Tukiran Taniredja ,Penelitian Kuantitatif ,Bandung : Alabeta,20212,hal.62, <https://www.mbizmarket.co.id>*